BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan yang sudah ditentukan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis, terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Melalui pelaksanaan atau kegiatan yang dilakukan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Penulis memilih jenis penelitian yang digunakan ini karena penulis menginginkan agar apa yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan dan benar adanya.

Untuk melihat Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur-prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian dinamakan sebagai situasi sosial yang terdiri dari atas tiga komponen yaitu *pleace* (tempat lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas). Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian (*pleace*) adalah tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung atau letak penelitian yang diobservasi oleh peneliti.¹

Dalam penelitian ini penulis menentukan penelitian di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Alasan memilih lokasi tersebut karena masalah yang peneliti bahas terdapat di pondok tersebut dan Pondok tersebut mempunyai progam yang baik yaitu tentang Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data atau informasi untuk *riset* yang akan dilakukan. Yang dimaksud subjek penelitian adalah manusia yang diamati dan dijadikan target untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui interaksi yaitu bisa berbentuk wawancara, survei yang bisa dilakukan secara langsung ditempat yang diteliti.² Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah pengasuh, pengurus dan santri, di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*. Teknik yang digunakan dalam subjek ini bisa menggunakan metode *snow ball sampling* yaitu gunanya untuk memperluas subjek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Sumber Primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.³ Data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan santri yang secara resmi tercatat sebagai santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*.

Tabel 3.1

Jumlah santri Al-mawaddah

Santri	Keterangan	
	Laki-Laki	Perempuan
Biasa	8	25
Pengurus	4	6

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal, yaitu sebuah data yang diperoleh dari sumber yang ada. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan

² Muhanifah, *Peran Pesantren Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpers. Santri Melalui Kegiat. Eduwisata.*

³ Muhanifah.

cara berkunjung ke perpustakaan, dan membaca buku yang bersangkutan dengan penelitiannya.

Data sekunder adalah data yang sudah tercatat dalam buku ataupun suatu laporan. Hal ini memiliki arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari observasi dan dokumentasi yang terkait seperti sejarah pondok pesantren, keadaan kiai dan santri, sarana prasarana, pedoman dan komitmen pesantren, jadwal kegiatan, visi misi dan literatur buku yang terkait.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pencatatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini untuk *cross check* data diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan digunakan untuk mencari data administrasi pondok, dokumentasi dan lain-lain yang *subyektif*. Metode observasi ini, peneliti menggunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan juga digunakan untuk memperoleh fakta di lapangan dan digunakan untuk memperoleh informasi.⁵

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Menurut Susan Stainback (1988) dengan menggunakan metode wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi

⁴ Anis, *Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ajibarang Wetan*, Skripsi STAIN KUDUS, 2019.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.

dan fenomena yang terjadi.⁶ Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada didalamnya yaitu pengasuh, pengurus dan santri yang tercatat di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih *kredibel*/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dimasyarakat, dan *autobiografi*. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga *autobiografi* yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.⁷ Untuk dokumen yang bersangkutan dengan penelitian seperti arsip dan data-data yang terkait dengan penelitian ini.

F. Uji Keabsaan Data

Uji keabsaan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁸

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan supaya tahu keadaan yang sebenarnya, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁹ Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti

⁶ Susan william Stainback, 1988, *Understanding & Conducting Qualitative Research*, Kendall/Hunt Publishing Company, Dubuque, Iowa.

⁷ Sugiono.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kudus:Media Ilmu Press*, 2015.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

menemukan data-data secara lebih terbuka tentang Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Perpanjangan pengamatan digunakan supaya data-data yang kurang bisa dilengkapi dengan baik supaya menjadi lengkap.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan satu sama lain. Dengan cara ini makna kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai buku sebanyak-banyaknya dan penelitian-penelitian terdahulu atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, dan selalu berada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus supaya mendapat hasil yang baik dan maksimal.

2. Triangulasi

Sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan.¹¹ Ada 3 triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu pengasuh pondok, pengurus pondok, dan santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.¹²

b. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini peneliti lakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data

¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.

¹¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.

¹² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.

yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada narasumber yang terkait. Hal ini dilakukan supaya data yang benar dan salah bisa diketahui mana kebenaran dan mana kesalahannya dalam penelitian ini.¹³

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain. Peneliti melakukan pengecekan data secara langsung dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dengan kata lain pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti penulis melakukan observasi tentang Pelaksanaan shalat tahajud untuk Meningkatkan kecerdasan spiritual santri, peneliti mengamati kegiatan di pondok sampai malam, dan wawancara dengan pengasuh, pengurus dan santri, penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati oleh pihak Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*.¹⁴

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.¹⁵ Dimana laporan ini, peneliti mencatatkan foto-foto untuk memperkuat data yang ada tersebut.

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.¹⁶

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.

5. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.¹⁷ Dengan adanya uji *transferability* ini maka hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di lembaga.

6. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

7. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang sudah diteliti, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam proses penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁹ Jadi dalam penelitian ini penulis wajib datang ke Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*. Terkait dengan Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri.

G. Analisis Data

Tahap ini memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitiour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Jadi analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification*.²⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah analisis data kualitatif. Analisis kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²¹

Menurut Miles dan Huberman ada beberapa konsep aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu data analisis berdasarkan data yang diperoleh, aktivitas dalam analisis data yaitu meliputi:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²²

2. Data *Display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan *mendisplay* data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²³

3. Conclusion *Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan *kredibel*.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dan penelitian yang penulis ingin teliti adalah Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sebagai obyek, yang sebelumnya masih remang-remang (kurang jelas) atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.²⁴

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Untuk memperoleh pemahaman yang tepat. Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan peneliti tentang Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*.